

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

a. Ditinjau dari tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang di dukung dengan kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah riset atau penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk menguji hipotesis-hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti pada penelitiannya dan kemudian membuat analisis perhitungan berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber atau literatur yang ada kemudian mendiskripsikan atau mengolahnya secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai hasil pengolahan data tersebut (Suryana, 2010). Dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pada bank umum konvensional devisa di Indonesia tahun 2010 - 2013.

b. Ditinjau dari permasalahan penelitian

Penelitian ini dapat dilihat berdasarkan aspek karakteristik masalahnya penelitian ini tergolong penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat dari dua variabel yaitu variabel output dan variabel input.

c. Ditinjau dari jenis data yang diteliti

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian arsip (*archival research*) yang merupakan penelitian fakta tertulis (dokumen atau arsip

penelitian). Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.2 Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak meyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah ini dengan kriteria – kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk meneliti mengenai pengaruh bank umum konvensional devisa di Indonesia dalam mencapai tingkat efisiensi.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 11 bank umum konvensional devisa yang beroperasi di Indonesia dan tercatat di www.idx.co.id pada periode akhir tahun 2010 sampai dengan akhir tahun 2013.
3. Pengujian tingkat efisiensi pada bank umum konvensional devisa yang
4. beroperasi di Indonesia dengan menggunakan *software data envelopment analysis* (DEA) dengan menggunakan variabel output yang terdiri dari kredit yang diberikan. Total kredit yang digunakan adalah jumlah kredit yang diberikan. Selain itu variabel input terdiri dari biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan aset tetap. biaya bunga meliputi simpanan di bank lain. Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk gaji karyawan. Selain itu aset tetap disini merupakan asset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

3.3 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel ini menjelaskan atau meneliti tentang pengaruh bank umum konvensional devisa di Indonesia dalam mencapai tingkat efisiensi, terdiri dari variabel input dan variabel output.

4.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Menurut (Arikunto, 2010), definisi operasional adalah factor- factor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti perlu untuk mendefinisikan variabel penelitiannya agar dapat memberikan persamaan persepsi dan konsepsi bagi semua pembaca.

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

a. **Variabel Output**

Variabel output disini meliputi total kredit yaitu total penyaluran dana yang dilakukan oleh bank. Selain itu juga total kredit yang digunakan ialah jumlah kredit yang diberikan..

b. **Variabel Input**

Variabel Input merupakan aset yang terdiri dari *price of labor* merupakan biaya yang terkait dengan beban gaji, *price of funds* merupakan beban bunga yang dibayarkan bank atas simpanan pihak ketiga dan *total assets* merupakan aset tetap yang dimiliki oleh masing-masing bank.

Beban gaji ialah biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk membiayai para karyawan tetapnya (juta rupiah). Aset tetap dalam penelitian ini ialah menggunakan nilai aktiva bersih, dimana nilai aset tetap yang dinyatakan berdasar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap (juta rupiah).

3.5 Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sumarsono, 2004), populasi merupakan suatu kelompok subyek/obyek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang berbeda dengan kelompok subyek/obyek lain, dan kelompok tersebut akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 11 bank umum konvensional devisa yang memiliki total aset tertinggi menurut kelompok bank umum konvensional devisa yang beroperasi di Indonesia dan tercatat di www.idx.co.id pada periode 2010 - 2013. Perusahaan tersebut antara lain :

1. PT. Bank Artha Graha Internasional. Tbk
2. PT. Bank Bukopin. Tbk
3. PT. Bank Central Asia. Tbk
4. PT. Bank CIMB Niaga. Tbk
5. PT. Bank Ekonomi Raharja. Tbk
6. PT. Bank Internasional Indonesia. Tbk
7. PT. Bank Mayapada Internasional. Tbk
8. PT. Bank Mega. Tbk

9. PT. OCBC NISP. Tbk
10. PT. Bank Permata. Tbk
11. PT. PAN Indonesia Bank. Tbk

Sedangkan teknik pemilihan untuk penentuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel *perpurposive sampling* merupakan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk menemukan sampel. Dengan kriteria-kriteria berikut:

- a. Bank umum konvensional devisa;
- b. Bank umum konvensional devisa yang mengeluarkan laporan keuangan tahun 2010-2013;
- c. Bank umum konvensional devisa yang *go public*;
- d. Bank umum konvensional devisa yang memiliki total aset tertinggi menurut kelompok banknya masing – masing pada periode 2010 – 2013.

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh www.idx.co.id pada periode akhir tahun 2010 sampai dengan akhir tahun 2013.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. Bank yang diambil sebagai sampel adalah bank umum konvensional devisa di Indonesia yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan tahunannya di www.idx.co.id yang memiliki total aset tertinggi menurut kelompok banknya masing-masing pada periode 2010-2013. Jumlah sampel

dalam penelitian ini sebanyak 11 bank umum konvensional devisa yang terdiri dari 33 bank umum konvensional devisa yang terdaftar di Indonesia.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data dalam penelitian ini adapun beberapa langkah – langkah dalam menganalisis data, langkah langkah tersebut diantaranya adalah:

1. Menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria, maka selanjutnya mengumpulkan laporan keuangan bank melalui web bank.indonesia (www.idxco.id) untuk laporan keuangan tahun 2010-2013.
2. Memasukkan masing – masing variabel penelitian yaitu variabel input terdiri dari beban gaji, beban bunga, aset tetap dan variabel output terdiri dari total kredit berdasarkan kredit yang diberikan.
3. Tahap pengolahan Data dengan menggunakan *software Data Envelopment Analysis (DEA)*.
 - a. Hasil dari tabulasi data pada Microsoft excel di atur terlebih dahulu dengan mengatur add Ins agar bisa dirangkap dengan software DEA, dengan langkah – langkah sebagai berikut :
 - 1) File
 - 2) *Options*
 - 3) *Add Ins*
 - 4) *Manage : Excel Add Ins*
 - 5) Ok
 - b. Kemudian memasukkan tabulasi dari Excel ke dalam software DEA dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) File
 - 2) *Open*
 - 3) File
 - 4) *DEA Frontier*
 - 5) Open
 - 6) rubah nama *sheet* 1 menjadi data
 - 7) *Add-Ins*
 - 8) DEA
 - 9) *Envelopment Model*
 - 10) Input Oriented
 - 11) Ok
 - 12) Yes.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
 5. Jika hasil menunjukkan constant maka artinya tetap, misalnya pada tahun 2010 – 2013 secara konstan menghasilkan skor efisien 1, jika hasil menunjukkan increasing artinya terjadi kenaikan, misalnya pada tahun 2011 – 2012 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2013 mampu meningkatkan skor efisiensi, dan jika hasil menunjukkan decreasing maka artinya mengalami penurunan, misalnya pada tahun 2010 – 2013 mengalami penurunan karena belum mencapai skor efisiensi.